

## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, diperoleh hasil bahwa variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, likuiditas, leverage, dan profitabilitas secara serempak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Hal ini menandakan bahwa model dapat di gunakan untuk memprediksi kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa :

1. Hasil analisis menggunakan regresi linear berganda didapatkan bahwa variabel kepemilikan institusional (INSWN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal ini dapat dilihat pada  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel =  $3,464 > 1,976$  dari tabel 4.5 di atas dengan signifikansi sebesar 0.001 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha=0,05$ ). Oleh karena itu penelitian ini menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kepemilikan institusional (INSWN) terhadap kebijakan dividen (DPR).
2. Hasil analisis menggunakan regresi linear berganda didapatkan bahwa variabel kepemilikan manajerial (MOWN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal ini dapat dilihat pada  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel =  $3,974 >$

1,976 dari tabel 4.5 di atas dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha=0,05$ ). Oleh karena itu penelitian ini menerima hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kepemilikan manajerial (MOWN) terhadap kebijakan dividen (DPR).

3. Hasil analisis menggunakan regresi linear berganda didapatkan bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal ini dapat dilihat pada  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel = 2,195  $>$  1,976 dari tabel 4.5 di atas dengan signifikansi sebesar 0,030 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha=0,05$ ). Oleh karena itu penelitian ini menerima hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari likuiditas (CR) terhadap kebijakan dividen (DPR).
4. Hasil analisis menggunakan regresi linear berganda didapatkan bahwa variabel *leverage* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal ini dapat dilihat pada  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel = 1,174  $<$  1,976 dari tabel 4.5 di atas dengan signifikansi sebesar 0.243 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ( $\alpha=0,05$ ). Oleh karena itu penelitian ini menolak hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan dari *leverage* (DER) terhadap kebijakan dividen (DPR).
5. Hasil analisis menggunakan regresi linear berganda didapatkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal ini dapat dilihat pada  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel = 3,017  $>$  1,976 dari tabel 4.5 di atas dengan signifikansi sebesar 0.003 yang sama dengan tingkat

signifikansi yang digunakan ( $\alpha=0,05$ ). Oleh karena itu penelitian ini menerima hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas (ROA) terhadap kebijakan dividen (DPR).

6. Hasil penelitian diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,264. Hal ini menunjukkan bahwa persentase besarnya pengaruh variabel independen yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas sebesar 26,4% terhadap variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen. Sedangkan sisanya sebesar 73,6% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 5.2 Rekomendasi

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Seperti dengan hanya menggunakan periode waktu yang selama tiga tahun saja dan sedikitnya jumlah sampel yang hanya berjumlah 28 dari 161 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di periode 2015 sampai 2017.

Hasil juga menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yaitu sebesar 20,4% dan sisanya 79,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dirumuskan dalam penelitian ini. Oleh karena itu diperlukan kehati-hatian dalam memilih variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen. Dengan keterbatasan dalam penelitian, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian agar memperoleh hasil akan semakin akurat dengan jumlah sampel yang lebih banyak. Selanjutnya disarankan untuk menambah periode

waktu yang di gunakan dalam penelitian selanjutnya. Yang terakhir adalah perlu menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi kebijakan dividen seperti perubahan nilai dollar dan faktor keuangan lainnya.

